

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan proses tanpa akhir yang diupayakan oleh siapapun, terutama (sebagai tanggung jawab) Negara. Sebagai sebuah upaya untuk meningkatkan kesadaran dan ilmu pengetahuan, pendidikan telah ada seiring dengan lahirnya peradaban manusia. Dalam hal inilah, letak pendidikan dalam masyarakat sebenarnya mengikuti perkembangan corak sejarah manusia (Soyomukti,2015:57). Pendidikan merupakan segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja (usia sekolah) yang diserahkan kepada sekolah agar mempunyai kemampuan kognitif dan kesiapan mental yang sempurna dan berkesadaran maju yang berguna bagi mereka untuk terjun ke masyarakat, menjalin hubungan sosial, dan memikul tanggung jawab mereka sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial.

Salah satu masalah pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, meskipun telah banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Namun, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti, hanya sebagian sekolah terutama di kota-kota dan sebagian lainnya memprihatinkan. Setelah melihat keprihatinan mengenai pendidikan Indonesia serta penyebabnya, yang sepatutnya dilakukan adalah

kembali ke filosofi dasar pendidikan. Menurut Aqib (2002), guru adalah faktor penentu bagi keberhasilan pendidikan di sekolah, karena guru merupakan sentral serta sumber kegiatan belajar mengajar. Selain itu guru merupakan komponen yang berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan atau kompetensi profesional dari seorang guru sangat menentukan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan salah satunya dapat dilihat dari proses kegiatan belajar mengajar berlangsung di sekolah, baik dari segi pendekatan, model, maupun metode yang digunakan. Dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran sains, maka para ahli mengembangkan berbagai model pembelajaran yang dilandasi pandangan konstruktivisme dari piaget.

Hasil belajar siswa sangat mempengaruhi pada pembelajaran karena hasil belajar merupakan akibat dari pembelajaran. Dengan demikian apabila seorang siswa dalam mengikuti pembelajarannya baik maka akan mendapatkan hasil yang baik. Dengan berakhirnya proses belajar, maka siswa memperoleh hasil belajar (Payman, 2014:02). Pentingnya daya ingat siswa terhadap pembelajaran yakni jika siswa mudah mengingat dan memahami materi dalam jangka panjang maka pembelajaran akan lebih bermakna. Daya ingat dipengaruhi dari cara belajar yang efektif, menurut (Marilee, 2011:08) dalam (Kristiyani, 2014:02) daya ingat yang bagus sangat di dukung dengan proses belajar yang bagus, dan daya ingat dapat meningkatkan pembelajaran terhadap siswa dan dan berpengaruh terhadap hasil belajar. Di dalam pendidikan, hasil belajar merupakan faktor yang amat penting untuk diperhatikan oleh setiap guru, karena hasil belajar yang dicapai siswa menunjukkan seberapa jauh siswa telah menguasai materi pelajaran dan

mencerminkan berhasil tidaknya guru dalam mengajar (Aini, 2013:66). Motivasi siswa mempengaruhi pembelajaran, karena apabila siswa memiliki motivasi yang kuat maka akan memperlihatkan partisipasi dan aktivitasnya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Seperti yang dikatakan (Herawati,2013:01) apabila telah timbul motivasi maka timbul kemauan untuk belajar, apabila timbul kemauan untuk belajar, akan timbul pula semangat untuk menguasai apa yang dipelajarinya, sehingga siswa serius dalam mengikuti pembelajaran. Semakin tinggi motivasi belajar, maka hasil belajar yang dicapai akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar maka hasil belajar yang dicapai akan semakin menurun (Setyowati, 2007:21).

Berdasarkan hasil observasi siswa di SMP Muhammadiyah 1 Jember pada tanggal 04 Januari 2017 dan 31 Maret 2017 siswa kelas VIID mengalami masalah rendahnya hasil belajar kognitif siswa, kurangnya motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran, dan kurangnya daya ingat siswa khususnya pembelajaran biologi. Siswa menganggap biologi merupakan ilmu yang susah untuk di pahami, di ingat, dan penuh hafalan karena banyaknya materi, istilah dan bahasa latin. Hasil belajar, daya ingat dan motivasi belajar siswa masih sangat rendah, karena kurangnya penggunaan model dan metode yang bervariasi sehingga siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton, selain itu siswa juga kurang menyukai mencatat materi yang terlalu banyak, sehingga siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa hasil kognitif siswa kelas VIID hanya 12% siswa yang tuntas artinya masih banyak yang dibawah KKM, hal ini di tunjukkan oleh lembar penilaian ulangan terakhir sebelum penelitian yakni MID

semester. Sedangkan KKM untuk pelajaran IPA 71. Daya ingat siswa rata-rata masih tergolong sangat rendah, dengan prosentase siswa yang memiliki daya ingat sangat rendah mencapai 56 %, rendah 5%, cukup 4%, tinggi 20% dan sangat tinggi 0%, hal ini ditunjukkan dari hasil pemberian ulang soal tes MID Semester ± 7 hari setelah diadakan tes MID Semester. Sedangkan untuk motivasi siswa di kelas VII D mencapai kriteria 3,50-4,49, artinya rata-rata motivasi siswa kelas tersebut masih cukup, dengan prosentase tidak baik 20%, kurang baik 4%, cukup baik 52%, baik 24%, sangat baik 0%, hal tersebut ditunjukkan dari hasil angket motivasi yang diberikan sebelum penelitian . Motivasi dikatakan rendah jika skor 1,00-1,49 dan tinggi jika skor mencapai 4,50-5,00.

Pembelajaran dengan menggunakan banyak metode akan menunjang pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih bermakna. Metode yang digunakan dalam pembelajaran dapat saja dipilih dari beberapa metode yang sesuai, antara lain metode *Mind Mapping* atau Peta pikiran dan mengaitkan dengan fakta di lingkungan sekitar, melalui peta pikiran tersebut siswa akan memahami tentang lingkungan sekitarnya, dengan mudahnya siswa memahami materi yang diberikan maka berpengaruh terhadap ingatan siswa. Jika siswa dapat memahami dan mengingat materi dalam jangka panjang maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Sedangkan penggunaan model dalam pembelajaran yang beragam merupakan salah satu cara untuk memotivasi siswa, karena apabila siswa termotivasi kecil kemungkinan terjadi masalah pengelolaan kelas dan disiplin.

Untuk merealisasikan hal tersebut model yang digunakan antara lain *Course Review Horay*, karena model tersebut membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tidak monoton dan siswa lebih bersemangat ketika mengikuti

pembelajaran, sehingga berpengaruh terhadap motivasi siswa dan berdampak pada hasil belajar. Sedangkan metode yang digunakan *Mind Mapping*, metode tersebut dapat mengaktifkan otak kanan dan kiri, dengan demikian kesan yang didapatkan peserta didik tentang materi yang sedang dipelajari lebih mudah dipahami, lebih luas, dan mudah diingat dan berpengaruh terhadap hasil belajar. Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa model dan metode dirancang untunk mencapai keberhasilan suatu tujuan.

Namun tantangan yang dihadapi guru dalam memotivasi siswa adalah kurangnya kerja sama siswa di dalam kelas. Jika siswa di motivasi dengan nilai, imbalan, atau hukuman mereka hanya berkonsentrasi dalam pertemuan di dalam kelas yang sangat minim. Mereka akan melakukan hal yang diperlukan untuk tes, tetapi akan segera melupakan sebagian besar pelajaran yang telah mereka pelajari. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, guru memerlukan strategi untuk memotivasi siswa agar dapat mewujudkan kualitas yang lebih tinggi didalam aktivitas belajar di dalam kelas. Dengan adanya model *Course Review Horay* guru akan lebih mudah memotivasi siswa, karena salah satu kelebihan model tersebut pembelajaran lebih menarik dan mendorong siswa lebih semangat belajar.

Menurut (Herdin, 2017:25) *Mind Mapping* adalah suatu teknik paling efektif yang sudah teruji selama lebih dari 40 tahun, dan pendekatan ini membuat kita belajar dengan fokus, kreatif, dan mengingat dengan mudah secara alami melalui pengenalan warna dan gambar yang menyenangkan otak sehingga dapat dibaca sebagai cerita yang meanrik serta merangsang kita berpikir lebih detail, jelas dan sederhana terhadap apa yang kita pelajari. Pemetaan pikiran (*mind mapping*) adalah cara kreatif bagi siswa secara individual untuk menghasilkan

ide-ide, mencatat pelajaran, atau merencanakan penelitian baru. Dengan memerintahkan kepada siswa untuk membuat peta pikiran, mereka akan menemukan kemudahan untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari dan apa yang sedang mereka rencanakan. Salah satu strategi dimana dapat membantu siswa untuk mengingat detail-detail tentang poin-poin kunci, memahami konsep-konsep utama, dan melihat kaitannya adalah *Mind Mapping* (peta pikiran).

Teknik pencatatan ini dikembangkan oleh Tony Buzan dan didasarkan pada riset tentang bagaimana cara kerja otak yang sebenarnya. Otak seseorang sering kali mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk dan perasaan. Peta pikiran menggunakan pengingat-pengingat visual dan sensorik dalam suatu ide-ide yang berkaitan, seperti peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan, dan merencanakan. Peta ini dapat membangkitkan ide-ide orisinal dan memicu ingatan yang mudah.

Dengan penggunaan model *Course Review Horay*, sangat cocok diterapkan dalam kelas tersebut, karena dapat memberikan rasa keterlibatan siswa selama pembelajaran dalam situasi yang menyenangkan. Selain itu metode *Mind Mapping* dapat merangsang keingintahuan siswa untuk mempelajari materi pembelajaran dan perhatian siswa akan lebih terfokus selama proses kegiatan belajar berlangsung. Menurut (Farrand, 2002) dalam buku (Herdin, 2017:27) menemukan bahwa *Mind Mapping* dapat meningkatkan memori jangka panjang dan dilaporkan sebagai teknik yang baik dalam pembelajaran yang efektif ketika dipakai dalam penulisan materi pelajaran dan meningkatkan daya ingat.

Pembuatan *Mind Mapping* dimaksudkan agar perhatian siswa tetap tertuju pada proses pembelajaran. Sehingga dengan penelitian *Course Review Horay* dipadu dengan Metode *Mind Mapping*, guru dapat meningkatkan daya ingat dan motivasi siswa. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menggunakan penelitian dengan judul : “Penggunaan *Course Review Horay* dipadu dengan Metode *Mind Mapping* dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi, Daya Ingat, dan Motivasi Siswa kelas VIID SMP Muhammadiyah 1 Jember (pada Pokok Bahasan Ekosistem) ”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan *Course Review Horay* dipadu dengan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIID SMP Muhammadiyah 1 Jember ?
2. Bagaimana penggunaan *Course Review Horay* dipadu dengan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan daya ingat siswa kelas VIID SMP Muhammadiyah 1 Jember ?
3. Bagaimana penggunaan *Course Review Horay* dipadu dengan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan motivasi siswa kelas VIID SMP Muhammadiyah 1 Jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar, Daya Ingat, dan Motivasi siswa kelas VIID SMP Muhammadiyah 1 Jember dengan penggunaan *Course Review Horay* dipadu dengan *Mind Mapping*.

1.4 Definisi Oprasional

Berikut ini adalah definisi operasional untuk tiap-tiap variabel dalam penelitian :

1. Model *Course Review Horay*

Penerapan *Course Review Horay* dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman. Model tersebut merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang menggunakan permainan sebagai pembelajaran. Model ini diawali dengan guru memberikan materi sebagai pengantar, langkah kedua guru membentuk kelompok dan memberikan Lembar Diskusi Siswa dengan mengaitkan Lingkungan Sekitar, langkah ke tiga perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka, ke empat tiap siswa di beri kartu soal dan guru membacakan soal secara acak, kemudian guru bersama siswa membahas soal tersebut. Siswa yang memiliki jawaban benar wajib angkat tangan dan berteriak horay.

2. Metode *Mind Mapping*

Mind Mapping (peta pikiran) adalah pendekatan keseluruhan otak dengan membuat catatan yang menyeluruh dalam satu halaman. Dengan menggunakan citra visual dan perangkat grafis lainnya, peta pikiran akan memberikan kesan yang lebih dalam. Peta pikiran menggunakan pengingat visual dan sensorik dari

ide yang berkaitan, seperti peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan, dan merencanakan.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar dari seorang guru yang terwujud pada jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Peneliti mengukur dengan menggunakan tes, yang mencakup ranah kognitif yang terdiri dari enam tingkatan : Mengingat (C1), Memahami (C2), Menerapkan (C3), Menganalisis (C4), Mengevaluasi (C5), dan Menciptakan (C6). Alat ukurnya adalah soal tes dalam bentuk Subjektif.

4. Daya ingat

Daya ingat merupakan kemampuan mengingat kembali pengalaman yang telah berlalu atau terlewat dan merupakan peristiwa dalam hidup kita yang baru, menarik, dan menyenangkan. Untuk menguji daya ingat siswa peneliti memberikan soal tes berupa soal objektif yang terdiri dari ranah kognitif C1-C6. Diberikan sebelum penelitian dan 7 hari setelah tes akhir siklus.

5. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Motivasi siswa dapat di ukur melalui hasil lembar angket model ARCS dengan 4 indikator, antara lain : Perhatian (*Attention*), Relevansi (*Relevance*), Percaya diri (*Confidence*), dan Kepuasan (*Satisfaction*) yang

diberikan kepada siswa sebelum penelitian dan pertemuan terakhir pada setiap siklus.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan bisa diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan daya ingat siswa dari materi yang telah disampaikan oleh guru.
 - b. Meningkatkan pemahaman siswa dari materi yang telah disampaikan oleh guru.
 - c. Memudahkan siswa mempelajari ulang materi yang telah diajarkan sebelumnya.
 - d. Membiasakan siswa berfikir kritis dan belajar aktif.
 - e. Meningkatkan tanggung jawab dan kerja antar kelompok dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
 - f. Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan pembelajaran yang lebih menyenangkan.
2. Bagi Guru
 - a. Memberi wacana baru tentang pembelajaran aktif dan inovatif melalui model *Course review Horay*.
 - b. Memberi informasi unruk menyelenggarakan pembelajaran aktif dan inovatif dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan.

3. Bagi Sekolah
 - a. Memberikan sumbangan wacana dalam rangka perbaikan pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran
 - b. Memberikan informasi kepada sekolah khususnya kepala sekolah mengenai pentingnya strategi pembelajaran yang bervariasi dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa dan daya ingat siswa yang berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.
4. Bagi Peneliti
 - a. Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Mind Mapping* pada model *Course Review Horay* terhadap profesionalisme guru.
 - b. Dapat menambah wawasan mengenai model pembelajaran yang sesuai dengan materi biologi dan dapat dijadikan sebagai bekal untuk terjun kedalam dunia pendidikan dengan mengikuti perkembangan didisiplin ilmu biologi yang selalu berkembang setiap detiknya.
5. Bagi peneliti lain

Diharapkan dapat dijadikan acuan atau masukan untuk pengembangan model dan metode pembelajaran dalam rangka upaya meningkatkan mutu pendidikan.

1.6 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Lingkungan

Ruang lingkup dan Keterbatasan-keterbatasan yang terdapat di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

2. Penelitian ini dilakukan dengan upaya untuk meningkatkan Hasil Belajar, Daya Ingat, dan Motivasi siswa dengan menggunakan model *Course Review Horay* dipadu dengan metode *Mind Mapping*.
3. Materi yang diberikan adalah Ekosistem.
4. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIID SMP Muhammadiyah 1 Jember.